

SOSIALISASI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP BIDANG PERKANTORAN PADA SISWA JURUSAN OTKP DI SMKS TEKNOLOGI INDUSTRI PINGGIR

Budy Satria^{1*}, Adi Prastya², Irzon Meiditra³, Budi Permana Putra⁴, Dori Gusti Alex Candra⁵, Nurdi Afrianto⁶, Tomy Nanda Putra⁷, Darmansah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Teknologi Mitra Gama, Indonesia

⁸Universitas Putera Batam, Indonesia

budysatriadeveloper@gmail.com¹ adiprastya.civil@gmail.com²

meiditairzon@gmail.com³, budipermanaputra96@gmail.com⁴

dorigustialexcandra@gmail.com⁵, nurdi.afribi@gmail.com⁶

tomynandap21@gmail.com⁷, darmansah071@gmail.com⁸

Received: 03-01- 2024

Revised: 07-01-2024

Approved: 20-01-2024

ABSTRAK

Perkembangan zaman di era industri 4.0 ditandai oleh adanya teknologi yang semakin cepat. Dampak dari era ini sangat berkaitan terhadap kehidupan, pekerjaan dan interaksi dengan teknologi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada SMKS Teknologi Industri Pinggir dengan mengadakan kegiatan sosialisasi sebagai pembekalan dan peningkatan kemampuan SDM dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Metode kegiatan yang dilakukan adalah pertama ; pengumpulan data seperti menyusun rencana kegiatan , kedua ; persiapan seperti membuat materi selama kegiatan berlangsung dan seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan, ketiga ; pelaksanaan kegiatan dan keempat ; evaluasi kegiatan yang dilakukan. Peserta pada kegiatan ini adalah seluruh siswa mulai dari kelas X s.d XII pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selesai dilakukan pada tanggal 25 September 2023 selama 1 hari dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi seluruh pihak SMKS Teknologi Industri Pinggir. Bagi para peserta seperti siswa di jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang awalnya minim pengetahuan tentang era Industri 4.0 dengan adanya kegiatan ini menambah peningkatan pengetahuan, kesiapan dan adaptasi agar tetap bisa bersaing dengan lulusan SMK lainnya saat nanti telah lulus sekolah.

Kata Kunci : *Revolusi Industri 4.0, SMKS Teknologi Industri Pinggir, OTKP, Perkantoran*

PENDAHULUAN

Saat ini, negara Indonesia telah memasuki era Industri 4.0. Beberapa literatur mengungkapkan bahwa Revolusi merupakan suatu perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan di masyarakat. Sedangkan Revolusi Industri adalah perubahan yang cepat di bidang ekonomi yaitu dari kegiatan ekonomi agraris menuju ekonomi industri seperti penggunaan mesin dalam mengolah bahan mentah menjadi bahan siap pakai (Prihartono, 2023). Adanya fenomena Industri 4.0 menjadi konsep perubahan pada semua sisi kehidupan karena adanya teknologi otomatisasi, mengoperasikan mesin dari jarak jauh, menyimpan informasi melalui *cloud computing* serta mengolah data lebih cepat dan akurat.

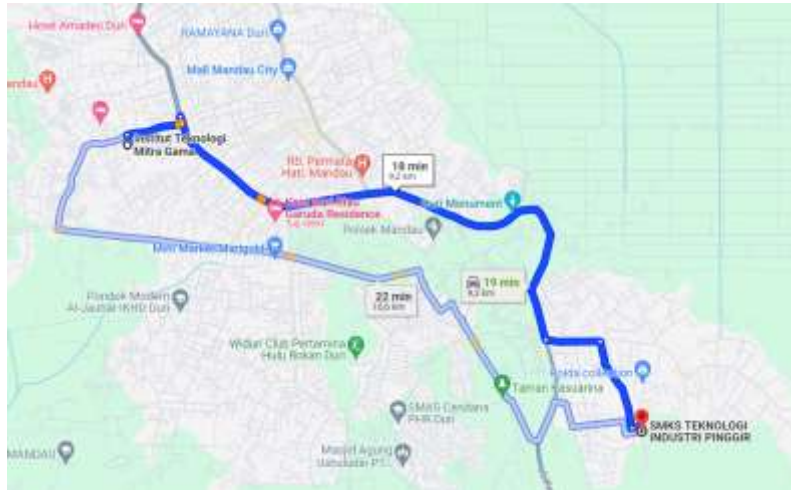
Pada sejarahnya, perkembangan Industri 4.0 mengalami empat proses yaitu pertama adalah industri 1.0 terjadi pada abad ke 18 melalui penemuan mesin uap, kedua adalah industri 2.0 terjadi pada abad ke 19 – 20 melalui penggunaan listrik,

ketiga adalah revolusi industri 3.0 terjadi pada tahun 1970 an melalui penggunaan komputerisasi dan ke empat atau yang kita hadapi saat ini adalah pada industri 4.0 dimana fase ini terjadi pada tahun 2010 an melalui adanya rekayasa intelegensi dan internet sebagai konektivitas manusia dengan mesin. Perkembangan zaman di era industri 4.0 ditandai oleh adanya teknologi yang semakin cepat. Dampak dari era ini sangat berkaitan terhadap kehidupan, pekerjaan dan interaksi dengan teknologi (Alimuddin et al., 2023). Saat ini, permasalahan yang sedang dihadapi dari sisi sumber daya manusia (SDM) adalah tuntutan percepatan beradaptasi dalam menghadapi perubahan zaman, karena dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan perubahan besar sehingga terjadi suatu Revolusi Industri yang memiliki pengaruh terhadap semua lini kehidupan (Kurniawan et al., 2021).

Indonesia kini lebih fokus mempersiapkan segala aspek untuk memasuki era Industri 4.0 secara menyeluruh termasuk dalam bidang Pendidikan (Sujarwo et al., 2023). Era Industri 4.0 mengharuskan manusia memiliki kemampuan dalam menghadapi kehidupan dengan berbagai bentuk kegiatan, pekerjaan, jasa, usaha dan industri menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk menjalankan tugas dan kewajibannya karena produksi teknologi dan informasi berkembang pesat serta ditambah kemudahan dalam mengakses internet (Satria, Tambunan, et al., 2022). Dari beberapa referensi di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran era industri 4.0 mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perlu dipersiapkan SDM yang unggul dimulai dari pendidikan di sekolah. Proses pendidikan seperti belajar mengajar harus dibenahi segala aspek di dalamnya termasuk kurikulum yang diberikan kepada siswa. Peningkatan kualitas SDM adalah hal yang tidak dapat dihindari saat menghadapi era industri 4.0 sehingga harus siap menghadapi semua perubahan-perubahannya termasuk adaptasi terhadap penggunaan teknologi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan atas dasar pentingnya generasi pelajar memiliki pengetahuan, kesiapan dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman yang selalu mengalami perubahan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada siswa SMKS Teknologi Industri Pinggir dilatarbelakangi oleh lulusan dan persaingan kerja yang semakin ketat di masa revolusi industri 4.0 menuntut setiap individu untuk memiliki daya saing yang tinggi dalam dunia kerja dengan memiliki kompetensi (Satria & Sari, 2023). SMKS Teknologi Industri Pinggir bertempat di Jl. Sukajadi-Pelita Ujung, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau (Darmansah et al., 2023). SMKS Teknologi Industri Pinggir saat ini memiliki 2 jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Peserta pada kegiatan ini adalah seluruh siswa mulai dari kelas X s.d XII pada jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Kegiatan PKM merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen (Satria & Sari, 2022).

Jarak lokasi kegiatan PKM dengan kampus Institut Teknologi Mitra Gama adalah 9,3 km dan ditempuh dalam waktu 18 menit jika menggunakan kendaraan.



Gambar.1
Lokasi kegiatan PKM di SMKS Teknologi Industri Pinggir

Beranjak dari uraian di atas, maka penulis bertujuan ikut berpartisipasi melalui pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada SMKS Teknologi Industri Pinggir dengan mengadakan kegiatan sosialisasi sebagai pembekalan dan peningkatan kemampuan SDM dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0.

METODE KEGIATAN

Pada kegiatan PKM ini, terdapat beberapa tahapan yang digunakan sebagai metode kegiatan seperti pada Gambar 2 di bawah ini (Satria, Sari, et al., 2022):



Gambar.2
Metode kegiatan PKM

Metode kegiatan PKM pada Gambar 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan awal seperti menyusun rencana kegiatan, menulis jadwal kegiatan, target peserta kegiatan, jumlah peserta kegiatan dan melihat lokasi kegiatan

2. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan kedua seperti persiapan materi selama

kegiatan berlangsung dan mempersiapkan seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan ketiga seperti acara pembukaan kegiatan PKM, foto bersama dengan para peserta dan seluruh guru di SMKS Teknologi Industri Pinggir, penyampaian materi PKM, Absensi peserta, tanya jawab, pemberian hadiah bagi peserta yang bertanya dan dokumentasi

4. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan keempat yaitu melakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM baik dari sisi sarana prasarana, peserta dan tingkat pemahaman dari kegiatan yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMKS Teknologi Industri Pinggir adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan dilakukan di SMKS Teknologi Industri Pinggir pada tanggal 25 September 2023 berdasarkan surat permohonan menjadi pemateri dari sekolah dengan nomor 538.2/SMKS-TIP/IX/2023. Jumlah peserta adalah 17 siswa dari jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.

2. Persiapan

Materi dan sarana prasarana dipersiapkan sebelum kegiatan berlangsung guna mendukung kegiatan PKM kepada peserta yang hadir. Berikut dokumentasi sebelum kegiatan dimulai yaitu para peserta dan sarana prasarana yang disediakan di dalam ruangan bisa dilihat pada Gambar 3



Gambar.3
Persiapan sebelum kegiatan dimulai

3. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan pemberian materi tentang Revolusi Industri 4.0. Dalam hal ini dilakukan oleh pelaksana kegiatan yaitu Dosen dari Institut Teknologi Mitra Gama. Materi ditampilkan secara interaktif melalui layar

proyektor agar peserta dapat melihat isi materi secara keseluruhan. Isi materi dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini



Gambar.4
Tampilan isi materi dari power point

Materi yang di sampaikan adalah Sejarah Revolusi Industri mulai dari 01 s.d 04, Pengertian Revolusi Industri 4.0, Perkembangan teknologi di era industri 4.0, Ciri Revolusi Industri, Otomatisasi bidang perkantoran, Teknologi perkantoran dan terakhir kantor virtual. Berikut dokumentasi narasumber dan peserta saat kegiatan berlangsung bisa dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar.5
Penyampaian materi kepada peserta

Saat penyampaian materi berakhir, terjadi sesi tanya jawab dan pemberian hadiah berupa buku yang berjudul “Menguasai Praktikum Aplikasi Komputer Bagi Pemula Khusus (Microsoft Word dan Microsoft Excel)” yang ditulis oleh salah satu narasumber dengan tujuan agar bermanfaat untuk para peserta yang mendapatkannya dan diberikan kepada beberapa peserta yang aktif bertanya bisa dilihat pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar.6
Pemberian hadiah diwakili oleh salah satu narasumber

Saat kegiatan telah selesai, seluruh siswa yang ada di SMKS Teknologi Industri Pinggir melakukan foto bersama dengan pemateri bisa dilihat pada Gambar 7 di bawah ini



Gambar.7
Foto bersama dengan seluruh siswa 2 jurusan SMKS Teknologi Industri Pinggir

4. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan PKM yang telah selesai dilakukan lalu selanjutnya melakukan evaluasi secara keseluruhan. Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Tujuan lain dilakukan evaluasi adalah untuk melihat kekurangan dari kegiatan yang terjadi agar dapat dilakukan perbaikan untuk kegiatan

berikutnya (Tambunan et al., 2022). Indikator capaian dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Indikator capaian kegiatan

No	Kriteria	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Tingkat Partisipasi	- Kehadiran Peserta mencapai 100% - Terlaksananya kegiatan PKM tentang sosialisasi Revolusi Industri 4.0 terhadap bidang perkantoran pada siswa Jurusan OTKP di SMKS Teknologi Industri Pinggir	- Tercapai (Pelaksana PKM, Panitia dan seluruh peserta hadir) - Tercapai (Kegiatan Terlaksana)
2	Tingkat Pemahaman	- Menambah pengetahuan, kesiapan dan adaptasi dalam menghadapi era Industri 4.0 - Memberi pemahaman kepada para peserta tentang sejarah Industri mulai dari 01 s.d 04 serta ciri ciri dari teknologi yang berkembang	- Tercapai (Berdasarkan hasil pelaksanaan pkm) - Tercapai (Berdasarkan sesi diskusi dan tanya jawab)
3	Tingkat Keterampilan	- Peserta mengenali beberapa aplikasi dan website yang sudah memiliki kemampuan Artificial Intelligence (AI) seperti ChatGPT, Canva AI, Resume.io, copy.ai dan lainnya	- Tercapai (Berdasarkan hasil pelatihan)

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selesai dilakukan pada tanggal 25 September 2023 selama 1 hari dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi seluruh pihak SMKS Teknologi Industri Pinggir. Bagi para peserta seperti siswa di jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang awalnya minim pengetahuan tentang era Industri 4.0 dengan adanya kegiatan ini menambah peningkatan pengetahuan, kesiapan dan adaptasi agar tetap bisa bersaing dengan lulusan SMK lainnya saat nanti telah lulus sekolah. Tingkat kehadiran pelaksana PKM yang berasal dari perguruan tinggi, peserta siswa jurusan OTKP dan seluruh pihak sekolah baik kepala sekolah beserta guru yang hadir menjadi bukti bahwa seluruh elemen yang terlibat sangat antusias dengan kegiatan PKM ini. Kegiatan ini juga memberi dampak positif bagi seluruh peserta yaitu siswa OTKP dan juga guru di SMKS Teknologi Industri Pinggir untuk terus meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas agar lulusan yang dihasilkan adalah lulusan yang berkualitas sesuai dengan slogan SMK yaitu SMK Bisa – SMK Hebat Siap Kerja, Santun, Mandiri dan Kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A., Niaga Siman Juntak, J., Ayu Erni Jusnita, R., Murniawaty, I., & Yunita Wono, H. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 05(04), 11777–11790.
- Darmansah, Satria, B., Tambunan, L., & Putra, T. N. (2023). Pemanfaatan IT Dalam Peningkatan Kompetensi Pengembangan Bahan Ajar Studi Kasus: SMKS Teknologi Industri Pinggir. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v4i1.942>

- Kurniawan, C., Pramika, D., Hodsay, Z., Gunawan, H., & Yulaini, E. (2021). Peningkatan Kemampuan SDM Sekolah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMK 2 OKU Selatan. *Jurnal Wahana Dedikasi*, 4(2), 40–46.
- Prihartono, D. (2023). Penerapan Pelayanan Publik Berbasis E-Governance Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(2), 192–201. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i2.5179>
- Satria, B., & Sari, Y. R. (2022). Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMKS Teknologi Industri Pinggir Pada Masa Pandemi. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 26–32. <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v3i2.819>
- Satria, B., & Sari, Y. R. (2023). PKM Uji Kompetensi Keahlian Pada Siswa Kelas XII Jurusan OTKP di SMKS Teknologi Industri Pinggir. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 01–05. <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v4i2.1008>
- Satria, B., Sari, Y. R., Radillah, T., Tambunan, L., Iqbal, M., & Mursalan, H. (2022). Sosialisasi E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Masyarakat Desa Muara Basung Kecamatan Pinggir. *JES-TM Social and Community Service*, 1(1), 11–18.
- Satria, B., Tambunan, L., Radillah, T., & Ratna Sari, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Konten Video Kreatif Menggunakan Filmora 10 di STAI Hubbulwathan Duri. *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.33372/j-pemas.v3i1.822>
- Sujarwo, Asdar, Jubhari, Y., Sasabone, L., Syukriady, D., & Achmad, M. (2023). Pelatihan Motivasi Berbahasa Inggris Untuk E-Comer Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Community Development Journal*, 4(2), 2849–2855. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4>
- Tambunan, L., Iqbal, M., Radillah, T., & Satria, B. (2022). Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Digital Bagi Masyarakat di Desa Buluh Apo. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 514–521. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1897>